

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Menurut (Husein Umar, 2010:5) Desain penelitian merupakan suatu rencana kerja yang terstruktur dalam hal hubungan-hubungan antar variabel secara komprehensif, sedemikian rupa agar hasil risetnya dapat memberikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan riset.

Menurut (Indrawati, 2015:113) Desain penelitian adalah rencana cetak biru (*blue print*) yang akan dilakukan peneliti terkait perumusan masalah, pengumpulan, pengukuran, pengolahan, dan analisis data untuk menjawab pertanyaan penelitian sehingga tujuan penelitian tercapai.

Dalam penelitian ini, penulis melakukan beberapa tahapan-tahapan yang saling berkaitan yang merangkai proses penelitian. Penyusunan desain penelitian ini dilakukan agar penelitian dapat berjalan dengan baik dan sistematis. Desain penelitian ini berguna bagi semua pihak yang terlibat dalam proses penelitian.

3.2 Operasional Variabel

Menurut (Sugiyono, 2012:38) variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel independen (variabel bebas) dan variabel dependen (variabel terikat).

Tabel 3.1 Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Keputusan Investasi (X ₁)	penanaman dana yang dilakukan oleh suatu perusahaan ke dalam suatu aset (aktiva) dengan harapan memperoleh pendapatan di masa yang akan datang.	$PER = \frac{\text{Harga Pasar Saham}}{\text{Laba Per Lembar Saham}} \times 100\%$	Rasio
Kebijakan Dividen (X ₂)	Kebijakan Dividen adalah Keputusan mengenai bagaimana cara manajemen menggunakan laba yang diperoleh perusahaan apakah akan di investasikan kembali atau dibagi kepada pemegang saham sebagai deviden	$DPR = \frac{\text{Dividend Per Share}}{\text{Earning Per Share}} \times 100\%$	Rasio
Profitabilitas (X ₃)	Profitabilitas merupakan Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atau memperoleh laba bersih dari aktivitas operasional perusahaan pada periode akuntansi.	$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal Saham Biasa}}$	Rasio
Nilai Perusahaan (Y)	Nilai Perusahaan adalah Sebuah nilai yang menunjukkan cerminan dari suatu perusahaan secara keseluruhan	$PBV = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Biasa Per Lembar Saham}}$	Rasio

3.2.1 Variabel Independen

Menurut (Indrawati, 2015:73) Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi variabel terikat, pengaruhnya dapat secara positif maupun negatif. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah:

1. Keputusan Investasi

Keputusan investasi merupakan faktor penting dalam fungsi keuangan perusahaan. Keputusan investasi merupakan keputusan mengenai penanaman modal dimasa sekarang untuk mendapatkan keuntungan dimasa yang akan datang

2. Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen merupakan keputusan yang berkaitan dengan penggunaan laba yang menjadi hak para pemegang saham dan laba tersebut dapat dibagi sebagai dividen atau laba yang ditahan untuk diinvestasikan kembali (Tobin, 2015).

3. Profitabilitas

Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan memperoleh laba atau ukuran efektivitas pengelolaan manajemen. Profitabilitas dapat diketahui dengan membandingkan antara laba yang diperoleh selama periode tertentu dengan jumlah aktiva atau modal perusahaan tersebut yang dinyatakan dalam persentase (Novari, 2016).

3.2.2 Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Nilai perusahaan. Nilai perusahaan sangat penting karena dengan nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham. Pertumbuhan perusahaan

mudah terlihat dari adanya penilaian tinggi pihak eksternal perusahaan terhadap aset perusahaan maupun terhadap pertumbuhan pasar saham dalam jurnal (Widyantari & Yadnya, 2017).

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012).

Tabel 3.2 Populasi Perusahaan Property

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ARMY	PT. Armidian Karyatama Tbk
2	APLN	PT. Agung Podomoro Land Tbk
3	ASRI	PT. Alam Sutera Realty Tbk
4	BAPA	PT. Bekasi Asri Pemula Tbk
5	BCIP	PT. Bumi Citra Permai Tbk
6	BEST	PT. Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk
7	BIKA	PT. Binakarya Jaya Abadi Tbk
8	BIPP	PT. Bhuawanatala Indah Permai Tbk
9	BKDP	PT. Bukit Darmo Property Tbk
10	BKSL	PT. Sentul City Tbk
11	BSDE	PT. Bumi Serpong Damai Tbk
12	COWL	PT. Cowell Development Tbk
13	CTRA	PT. Ciputra Development Tbk
14	DART	PT. Duta Anggada Realty Tbk
15	DILD	PT. Intiland Development Tbk
16	DMAS	PT. Puradelta Lestari Tbk
17	DUTI	PT. Duta Pertiwi Tbk
18	ELTY	PT. Bakrieland Development Tbk
19	EMDE	PT. Megapolitan Development Tbk
20	FORZ	PT. Forza Land Indonesia Tbk
21	FMII	PT. Fortune Mate Indonesia Tbk

22	GAMA	PT. Gading Development Tbk
23	GMTD	PT. Goa Makassar Tourism Development Tbk
24	GPRA	PT. Perdana Gapura Prima Tbk
25	GWSA	PT. Greenwood Sejahtera Tbk
26	JRPT	PT. Jaya Real Property Tbk
27	KIJA	PT. Kawasan Industri Jababeka Tbk
28	LCGP	PT. Eureka Prima Jakarta Tbk
29	LPCK	PT. Lippo Cikarang Tbk
30	LPKR	PT. Lippo Karawaci Tbk
31	MDLN	PT. Modernland Realty Tbk
32	MKPI	PT. Metropolitan Kentjana Tbk
33	MMLP	PT. Mega Manunggal Property Tbk
34	MTLA	PT. Metropolitan Land Tbk
35	MTSM	PT. Metro Realty Tbk
36	NIRO	PT. Nirvana Development Tbk
37	MORE	PT. Indonesia Prima Property Tbk
38	PPRO	PT. PP Properti Tbk
39	PLIN	PT. Plaza Indonesia Realty Tbk
40	PUDP	PT. Pudjiati Prestige Tbk
41	PWON	PT. Pakuwon Jati Tbk
42	RBMS	PT. Rista Bintang Mahkota Sejati Tbk
43	RDTX	PT. Roda Vivatex Tbk
44	RODA	PT. Pikko Land Development Tbk
45	SCBD	PT. Dadanayasa Arthatama Tbk
46	SMDM	PT. Suryamas Dutamakmur Tbk
47	SMRA	PT. Summarecon Agung Tbk
48	TARA	PT. Sitara Propertindo Tbk

3.3.2 Sampel

Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dimana sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi. Kriteria Penentuan Sampel antara lain:

1. Perusahaan property yang terdaftar di bursa efek Indonesia selama periode penelitian tahun 2012-2017.

2. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan tahunan secara lengkap dan tidak mengalami *delisting* selama tahun 2012-2017.
3. Perusahaan yang membagikan dividen selama periode penelitian selama tahun 2012-2017.

Tabel 3.3 Kriteria Penentuan Sampel

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	Kriteria			Sampel penelitian
			1	2	3	
1	ARMY	PT. Armidian Karyatama Tbk	-	-	-	
2	APLN	PT. Agung Podomoro Land Tbk	√	-	-	
3	ASRI	PT. Alam Sutera Realty Tbk	√	-	-	
4	BAPA	PT. Bekasi Asri Pemula Tbk	√	-	-	
5	BCIP	PT. Bumi Citra Permai Tbk	√	-	-	
6	BEST	PT. Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk	√	-	-	
7	BIKA	PT. Binakarya Jaya Abadi Tbk	√	-	-	
8	BIPP	PT. Bhuawanatala Indah Permai Tbk	√	-	-	
9	BKDP	PT. Bukit Darmo Property Tbk	√	-	-	
10	BKSL	PT. Sentul City Tbk	√	-	-	
11	BSDE	PT. Bumi Serpong Damai Tbk	√	-	-	
12	COWL	PT. Cowell Development Tbk	√	-	-	
13	CTRA	PT. Ciputra Development Tbk	√	√	√	1
14	DART	PT. Duta Anggada Realty Tbk	√	-	-	
15	DILD	PT. Intiland Development Tbk	√	-	-	
16	DMAS	PT. Puradelta Lestari Tbk	√	-	-	
17	DUTI	PT. Duta Pertiwi Tbk	√	-	-	
18	ELTY	PT. Bakrieland Development Tbk	√	-	-	
19	EMDE	PT. Megapolitan Development Tbk	√	-	-	
20	FORZ	PT. Forza Land Indonesia Tbk	√	-	-	
21	FMII	PT. Fortune Mate Indonesia Tbk	√	-	-	
22	GAMA	PT. Gading Development Tbk	√	-	-	
23	GMTD	PT. Goa Makassar Tourism Development Tbk	√	√	√	2
24	GPRA	PT. Perdana Gapura Prima Tbk	√	-	-	
25	GWSA	PT. Greenwood Sejahtera Tbk	√	-	-	
26	JRPT	PT. Jaya Real Property Tbk	√	-	-	
27	KIJA	PT. Kawasan Industri Jababeka Tbk	√	-	-	
28	LCGP	PT. Eureka Prima Jakarta Tbk	√	-	-	
29	LPCK	PT. Lippo Cikarang Tbk	√	-	-	
30	LPKR	PT. Lippo Karawaci Tbk	√	-	-	
31	MDLN	PT. Modernland Realty Tbk	√	-	-	

32	MKPI	PT. Metropolitan Kentjana Tbk	√	√	√	3
33	MMLP	PT. Mega Manunggal Property Tbk	√	-	-	
34	MTLA	PT. Metropolitan Land Tbk	√	√	√	4
35	MTSM	PT. Metro Realty Tbk	√	-	-	
36	NIRO	PT. Nirvana Development Tbk	√	-	-	
37	MORE	PT. Indonesia Prima Property Tbk	√	-	-	
38	PPRO	PT. PP Properti Tbk	√	-	-	
39	PLIN	PT. Plaza Indonesia Realty Tbk	√	-	-	
40	PUDP	PT. Pudjiati Prestige Tbk	√	-	-	
41	PWON	PT. Pakuwon Jati Tbk	√	√	√	5
42	RBMS	PT. Rista Bintang Mahkota Sejati Tbk	√	-	-	
43	RDTX	PT. Roda Vivatex Tbk	√	-	-	
44	RODA	PT. Pikko Land Development Tbk	√	-	-	
45	SCBD	PT. Dadanayasa Arthatama Tbk	√	-	-	
46	SMDM	PT. Suryamas Dutamakmur Tbk	√	-	-	
47	SMRA	PT. Summarecon Agung Tbk	√	-	-	
48	TARA	PT. Sitara Propertindo Tbk	√	-	-	

Berdasarkan kriteria sampel yang telah ditentukan maka perusahaan yang memenuhi syarat penelitian adalah sebagai berikut:

No.	Kode	Nama Perusahaan
1	CTRA	PT. Ciputra Development Tbk
2	GMTD	PT. Goa Makassar Tourism Development Tbk
3	MKPI	PT. Metropolitan Kentjana Tbk
4	MTLA	PT. Metropolitan Land Tbk
5	PWON	PT. Pakuwon Jati Tbk

Berdasarkan kriteria diatas tersebut dapat disimpulkan bahwa dari 48 perusahaan terdapat 47 perusahaan *property* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan terdapat 43 perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan tahunan yang tidak lengkap dari tahun 2012-2017, dan ada 5 perusahaan yang membagikan dividen dari tahun 2012-2017. Jadi sampel yang masuk kriteria didapatkan 5 perusahaan dengan objek penelitian selama tahun 2012-2017, maka diperoleh 30 sampel penelitian.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan data sekunder agar memudahkan penelitian. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain (sudah tersedia) yaitu data yang diperoleh dalam bentuk jadi dan telah diolah pihak lain, yang biasanya dalam bentuk publikasi. Jenis data yang digunakan adalah *times series* (runtun waktu) dari tahun 2012-2017. Data tersebut meliputi:

1. Keputusan Investasi
2. Kebijakan Dividen
3. Profitabilitas
4. Nilai Perusahaan

3.5 Metode Analisi Data

Analisis data merupakan kegiatan data yang telah dikumpulkan menjadi data yang dikelola, yang dalam prosesnya diterapkan teknik statistik tertentu. Pada penelitian ini analisis data yang digunakan yaitu:

3.5.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), nilai minimum, nilai maksimum, dan nilai standar deviasi dari data penelitian (Ghozali, 2016). Pengujian ini dilakukan guna melihat gambaran keseluruhan dari sampel dan untuk mempermudah memahami variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian.

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

3.5.2.1 Uji Normalitas

Menurut (Pramesti, 2014:24) uji normalitas dilakukan untuk menyelidiki apakah data yang dikumpulkan mengikuti dugaan distribusi normal atau tidak. Untuk melakukan uji normalitas dapat memakai uji sebagai berikut:

1. Kolmogorov-Smirnov, merupakan uji normalitas untuk sampel besar. Pada SPSS, jika dipilih tingkat signifikansi $\alpha=0,05 < \text{nilai sig SPSS}$, maka dapat dikatakan bahwa data mengikuti distribusi normal.
2. Shapiro–Wilks, merupakan uji normalitas untuk sampel kecil sampai dengan jumlah 2000 [10]. Pada SPSS, jika dipilih tingkat signifikansi $\alpha=0,05 < \text{nilai sig SPSS}$, maka dapat dikatakan bahwa data mengikuti distribusi normal.

3.5.2.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolinearitas, yaitu adanya hubungan linear antar variabel independen dalam model regresi (Dwi Priyatno, 2008:39).

Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya multikolinearitas. Ada beberapa metode pengujian yang bisa digunakan, diantaranya 1) dengan melihat nilai *inflation factor* (VIF) pada model regresi, 2) dengan membandingkan nilai koefisien determinasi individual (r^2) dengan nilai determinasi secara serentak (R^2), dan 3) dengan melihat nilai *eigenvalue* dan *condition index*. Pada pembahasan ini akan dilakukan uji multikolinearitas dengan

melihat nilai *inflation factor* (VIF) pada model regresi. Pada umumnya jika VIF lebih besar dari 5, maka variabel tersebut mempunyai persoalan multikolinearitas dengan variabel bebas lainnya (Dwi Priyatno, 2008: 39).

3.5.2.3 Uji Heteroskedastisitas

3.5.2.4 Uji Autokorelasi

Menurut dwi priyatno Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi, yaitu korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi adalah tidak adanya autokorelasi dalam model regresi. Metode pengujian yang sering digunakan adalah dengan Uji Durbin-Watson (uji DW) dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika d lebih kecil dari dL atau lebih besar dari $(4-dL)$ maka hipotesis nol ditolak, yang berarti terdapat autokorelasi.
2. Jika d terletak antara dU dan $(4-dU)$, maka hipotesis nol diterima, yang berarti tidak ada autokorelasi.
3. Jika d terletak antara dL dan dU atau di antara $(4-dU)$ dan $(4-dL)$, maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti. Nilai d_u dan d_l dapat diperoleh dari tabel Statistik Durbin Watson yang bergantungannya banyaknya observasi dan banyaknya variabel yang menjelaskan.

3.5.3 Pengujian Hipotesis

3.5.3.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Penggunaan data sekunder yang bersifat kuantitatif dalam penelitian ini mengarahkan pada metode kuantitatif dengan menggunakan alat analisis regresi berganda atau *multiple regression* karena terdapat lebih dari satu variabel independen. Teknik estimasi variabel dependen yang melandasi analisis regresi tersebut *ordinary least squares* (kuadrat terkecil biasa). Inti dari metode OLS adalah mengestimasi suatu garis regresi dengan jalan meminimalkan jumlah dari kuadrat kesalahan setiap observasi terhadap garis tersebut.

Menurut (Priyatno, 2010:61) Analisis regresi linear berganda adalah hubungan secara *linear* antara dua atau lebih variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) dengan variabel dependen (Y). analisis ini untuk memprediksikan nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif.

Persamaan regresi linear berganda sabagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

Rumus 3.1 Regresi Linear
Berganda

Keterangan:

Y = Variabel dependen (nilai yang diprediksikan)

a = Konstanta

b_1, b_2, b_n = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

X_1, X_2, X_n = Variabel independen

Dalam persamaan garis regresi, yang bertindak sebagai variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan, sedangkan variabel independen diwakili oleh Kebijakan Investasi, Kebijakan Dividen dan Profitabilitas.

Persamaan regresi berganda dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 + b_2 + b_3 + e$$

Dimana :

Y = Nilai Perusahaan

a = Koefisien Konstanta

b_1 = Keputusan Investasi (PER)

b_2 = Kebijakan Dividen (DPR)

b_3 = Profitabilitas (ROE)

e = *error*

3.5.4 Uji Rancangan Hipotesis

3.5.4.1 Uji t (Uji Parsial)

Menurut priyatno (2012:139) uji t atau uji koefisien regresi secara parsial digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independen

berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel dependen. Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05 dan 2 sisi.

3.5.4.2 Uji F (Uji Simultan)

Menurut priyatno (2012:137) uji F atau uji koefisien regresi secara bersama-sama digunakan untuk mengetahui apakah secara bersama-sama variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05.

1. Merumuskan Hipotesis

H_0 : Variabel bebas secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

H_a : Variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat.

2. Menentukan F hitung

3. Menentukan F table

4. Kriteria pengujian:

Jika $F \text{ hitung} \leq F \text{ tabel}$ maka H_0 diterima

Jika $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$ maka H_0 ditolak

5. Membuat kesimpulan.

3.6. Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.6.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek. Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia dipilih karena perusahaan yang menerbitkan saham adalah perusahaan yang go publik. Selain itu perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia telah memenuhi syarat-syarat, sehingga perusahaan manufaktur tersebut dapat digolongkan perusahaan dengan kinerja baik. Oleh karena itu perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dipilih sebagai lokasi dan ruang lingkup penelitian dan Penelitian ini diambil dari *website* Bursa Efek Indonesia.

3.6.2 Jadwal Penelitian

Tabel 3.4 Jadwal Penelitian

No	Tahapan Penelitian	Okt 2018	Nov 2018	Des 2018	Jan 2018	Feb 2018	Mar 2018
1	Pengajuan Proposal						
2	Bimbingan skripsi						
3	Penelitian Lapangan						
4	Pengumpulan data						
5	Pengelolaan data						
6	Penyelesaian laporan penelitian						
7	Ujian skripsi						